

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu field research yang artinya peneliti terjun langsung ke lapangan untuk meneliti hal yang berkaitan dengan pokok permasalahan. Peneliti juga menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus dalam penelitiannya.

Menurut Denzin dan Lincoln, penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan kejadian yang sedang terjadi dan dilakukan dengan melibatkan metode yang ada.³⁶ Penilaian kualitatif ini akan dilakukan dengan pengumpulan data-data terkait penelitian, kemudian menganalisis data tersebut, selanjutnya dari analisis tersebut diambil kesimpulannya.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, guna menentukan fokus penelitian, peneliti sendiri akan menjadi instrumen manusia untuk mengumpulkan data, menganalisis data dan menarik kesimpulan. Oleh karena itu, guna memperoleh data yang valid, peneliti harus siap terjun langsung ke lapangan/lingkungan.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di MI Unggulan Nurul Huda Desa Temayang, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur.

³⁶ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jejak, 2018), 7.

Alasan dari pemilihan lokasi dan ketertarikan peneliti untuk melakukan penelitian di MI Unggulan Nurul Huda Desa Temayang, Kecamatan Temayang, Kabupaten Bojonegoro, Jawa Timur yaitu:

1. Lokasi yang dipilih merupakan tempat dimana banyak guru honorer, daripada guru dengan status PNS
2. Subjek adalah orang yang memenuhi kriteria sebagai informan berdasarkan penentuan subjek penelitian dengan metode *purposive sampling*.
3. Jumlah murid di MI temayang banyak,
4. Sistem rekrutment calon pegawai berbeda dengan sekolah lai
5. Sekolah MI ini memiliki cabang sekolah lain di Desa Pendem, Kecamatan Temayang, Bojonegoro dan MI ini memiliki fasilitas koperasi BMT

D. Sumber Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti mengambil empat subjek guru honorer MI Nurul Huda Temayang melalui teknik *purposive sampling*. Pengambilan subjek dengan menggunakan teknik ini sesuai dengan masalah penelitian yang akan diteliti. Subjek penelitian ditentukan atas beberapa kriteria pemilihan subjek, yang mana kriteria tersebut antara lain:

- 1) Seorang guru honorer
- 2) Sehat secara fisik dan psikis
- 3) Dewasa dengan rentang usia 25-43 tahun
- 4) Berjenis kelamin pria dan wanita

5) Bersedia menjadi subjek dalam penelitian

Sumber data pada penelitian kualitatif terbagi atas dua, yaitu: sumber data primer dan sumber data sekunder:

1. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang memberikan secara langsung kepada pengumpul data.³⁷ Dalam penelitian ini data primer tersebut diperoleh melalui hasil observasi dan wawancara kepada narasumber yaitu pihak pengelola, karyawan, dan sumber lainnya yang dimungkinkan dapat memberikan informasi. Data primer dalam penelitian ini adalah guru honorer

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang mendukung pembahasan yang diperoleh orang lain berupa buku, laporan-laporan, dan media lainnya. Data sekunder yang di perlukan dalam penelitian ini yaitu dari artikel, buku, website, dan literatur lainnya terkait penelitian dan mampu untuk dipertanggung jawabkan.

E. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data hubungannya sangat erat dengan permasalahan penelitian yang ingin dipecahkan. Masalah memberikan arah dan mempengaruhi metode pengumpulan data. Berikut teknik pengumpulan data diantaranya yaitu :

³⁷ Limas Dodi, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2015), 211.

1. Wawancara

Metode wawancara adalah teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melaksanakan studi untuk menemukan masalah yang akan diteliti, dengan cara tanya jawab baik dilakukan secara langsung ataupun tidak langsung dengan sumber data.³⁸ Dalam hal ini peneliti melakukan jenis wawancara *autoanamnesa* terhadap subjek 4 orang guru honorer MI Nurul Huda Temayang guna memperoleh data dan informasi mengenai kepuasan kerja guru honorer dan jenis wawancara *alloanamnesa* dengan kepala sekolah.

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi, observasi merupakan proses yang kompleks, tersusun dari suatu proses psikologis dan biologis. Dua diantaranya yang paling penting yaitu proses ingatan dan pengamatan.³⁹ Dalam hal ini peneliti mengamati kegiatan sehari-hari dari guru honorer yang ada di MI Nurul Huda untuk mengetahui bagaimana kinerjanya ketika berada di tempat kerja.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan suatu kejadian yang telah berlalu. Dokumen bisa berbentuk foto, tulisan, atau karya-karya monumental dari seseorang.⁴⁰ Didalam penelitian ini dokumentasi berupa dokumen jobdesc, slip gaji, dan juga tanda tangan yang terlampir pada Informed Consent.

³⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2019), 195.

³⁹ *Ibid*, 197.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 326.

F. Analisis Data

Dalam analisis data kualitatif, Bogdan mengemukakan analisis data adalah proses menyusun dan mencari secara sistematis data yang telah didapatkan dari hasil catatan lapangan, wawancara, dan bahan-bahan lainnya, sehingga dapat dengan mudah untuk memahami dan temuannya bisa di informasikan pada orang lain.⁴¹

Melis dan Huberman mengemukakan aktifitas dalam analisis data kualitatif dilaksanakan dengan cara interaktif dan secara terus-menerus berlangsung sampai selesai, sehingga data-datanya sudah jenuh. Aktivitas dari analisis data yaitu.⁴²

1. Reduksi Data

Data yang didapatkan dari lapangan berjumlah cukup banyak, maka dari itu perlu dicatat dengan rinci dan teliti. Seperti telah dikemukakan, semakin lama peneliti di lapangan/lokasi, maka data akan berjumlah semakin banyak, kompleks dan rumit. Maka dari itu perlu dilaksanakan analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Setelah data di reduksi, langkah berikutnya yaitu memperlihatkan data. Di dalam penelitian kualitatif, menyajikan data bisa dilakukan dalam bentuk bagan, uraian sikap, hubungan antara kategori dan sejenisnya. Dengan memperlihatkan data, maka mempermudah memahami apa yang terjadi, merencanakan berdasarkan yang sudah di pahami.

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 401.

⁴² *Ibid*, 404-4012.

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan awal yang dikemukakan sifatnya masih sementara bisa berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang mendukung dan kuat pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tapi apabila dari kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal mendapat dukungan bukti yang konsisten dan valid saat peneliti kembali ke lapangan untuk pengumpulan data, maka dapat disimpulkan yang dikemukakan yaitu kesimpulan yang kredibel. Jadi kesimpulan didalam penelitian kualitatif mungkin bisa menjawab rumusan masalah yang sudah dirumuskan dari pertama, tapi mungkin juga tidak. Karena seperti yang dikemukakan jika rumusan masalah dan masalah di dalam penelitian kualitatif sifatnya masih sementara dan juga akan berkembang setelah ada di lokasi/lapangan.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Teknik pengecekan keabsahan data yang dilakukan di penelitian kualitatif ini yaitu sebagai berikut :

1. Meningkatkan Ketekunan

Meningkatkan ketekunan melakukan pengamatan dengan berkesinambungan dan cermat. Dengan cara tersebut kapasitas data dan urutan kejadian akan direkam secara sistematis dan secara pasti.

2. Triangulasi

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini untuk pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai waktu dan berbagai cara. Penelitian yang dilakukan menggunakan triangulasi sumber guna

menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan mengecek data yang sudah diperoleh dari bermacam-macam sumber.⁴³ Dalam penelitian ini untuk menguji kredibilitas dilaksanakan dengan cara membandingkan prioritas jawaban dari setiap subjek yaitu pihak guru honorer dengan mencocokkan jawaban kepala sekolah MI Unggulan Nurul Huda Temayang sebagai sumber Lain yang berpengaruh dalam pengujian kredibilitas.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Untuk mendapatkan gambaran secara jelas mengenai tahap-tahap penelitian ini, maka peneliti mencantumkan sistematika model penahapan yaitu sebagai berikut :

1. Tahap Pra Lapangan

Tahap ini meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, konsultasi dan seminar penelitian, menentukan lokasi dan fokus penelitian. Penelitian awal yang dilakukan itu berdasarkan jurnal, penelitian terdahulu selanjutnya dilakukan wawancara serta observasi dengan beberapa subjek yang memiliki masalah yang berbeda.

2. Tahap Pekerja Lapangan

Tahap ini meliputi pemahaman latar belakang penelitian, memasuki lapangan atau lokasi, berperan serta mengumpulkan data.

⁴³ Ibid, 437-440.

3. Tahap Pembuatan Laporan Penelitian

Di tahap ini, kegiatan yang dilaksanakan yaitu menelaah seluruh data dari lapangan, menyusun dalam satuan kategorisasi, reduksi data, dan pemeriksaan keabsahan data.

4. Tahap Analisis Data

Di tahap akhir ini meliputi penyusunan kegiatan penelitian, dan konsultasi hasil dari penelitian, dan perbaikan dari hasil konsultasi tersebut.